

KEPEMIMPINAN MANAJER KOPERASI SEKOLAH SEBAGAI PENGGERAK PENGEMBANGAN WIRAUSAHA

Sely Nur Anjani¹, Fatonah Setiyani², Mona Asiva Rahma³, Siswadi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

¹xyanjanni@gmail.com, ²Fatonahtok63@gmail.com, ³monasyifa49@gmail.com,

⁴siswadi@uinsaizu.ac.id.

ABSTRACT

This study examines the role of school cooperative managers' leadership in fostering students' entrepreneurial development through effective cooperative management. The cooperative serves as a practical learning medium for students to manage businesses, make decisions, and develop creativity, despite facing challenges such as limited competencies, capital, participation, and governance. Leadership plays a strategic role in aligning organizational goals, building an entrepreneurial culture, and creating a collaborative environment through appropriate styles such as democratic, transformational, and servant leadership. This research employs a qualitative approach using library research and finds that managerial leadership is essential in formulating vision, developing work programs, and optimizing cooperatives as sustainable entrepreneurship laboratories.

Keywords: *Manager Leadership, School Cooperative, Entrepreneurship*

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji peran kepemimpinan manajer koperasi sekolah dalam mendorong pengembangan wirausaha siswa melalui pengelolaan koperasi yang efektif. Koperasi menjadi sarana pembelajaran praktis bagi siswa dalam mengelola usaha, mengambil keputusan, serta mengembangkan kreativitas, meskipun dihadapkan pada berbagai kendala seperti keterbatasan kompetensi, modal, partisipasi, dan tata kelola. Kepemimpinan manajer berfungsi strategis dalam menyelaraskan tujuan organisasi, membangun budaya wirausaha, serta menciptakan lingkungan kolaboratif melalui penerapan gaya kepemimpinan seperti demokratis, transformasional, dan servant. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan dan menunjukkan bahwa kepemimpinan manajer berperan penting dalam merumuskan visi, mengembangkan program kerja, serta mengoptimalkan koperasi sebagai laboratorium kewirausahaan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Kepemimpinan Manajer, Koperasi Sekolah, Kewirausahaan

A. Pendahuluan

Koperasi sekolah merupakan koperasi yang didirikan di lingkungan sekolah yang anggota-anggotanya

terdiri dari guru dan para siswa di mana dibimbing oleh pembimbing yang terdiri dari guru-guru sekolah yang bersangkutan. Koperasi sekolah

didirikan dalam rangka menanamkan sikap kemandirian siswa untuk berkembang dan terampil dalam berwirausaha (Indriyani and Maulidah 2024). Lewat koperasi sekolah, murid tidak hanya belajar tentang teori ekonomi, tetapi juga terlibat secara langsung dalam praktik bisnis seperti pembuatan, penyaluran, dan pelayanan kepada pelanggan. Aktivitas ini menjadikan koperasi sekolah sebagai tempat belajar yang nyata untuk kewirausahaan dalam dunia pendidikan. Koperasi adalah sebuah institusi ekonomi yang telah dikenal luas di Indonesia.

Dr. Muhammad Hatta, yang merupakan salah satu Proklamator Republik Indonesia dan dianggap sebagai Bapak Koperasi, menyatakan bahwa koperasi adalah suatu badan usaha yang beroperasi di bidang ekonomi, terdiri dari individu-individu yang biasanya berada dalam situasi ekonomi yang kurang beruntung, serta bergabung berdasarkan pilihan sendiri dan dengan prinsip persamaan hak serta kewajiban untuk menjalankan usaha yang bertujuan memenuhi kebutuhan anggotanya (Lestari 2018). Selain itu, dijelaskan bahwa pemahaman mengenai koperasi di Indonesia bertujuan untuk

menciptakan masyarakat yang berkumpul berdasarkan tradisi, seperti orang-orang yang saling membantu dan berdiskusi.

Undang-Undang Koperasi Koperasi Nomor 25 Tahun 1992 menyebutkan bahwa Koperasi adalah entitas bisnis yang terdiri dari individu-individu atau lembaga hukum koperasi yang menjalankan aktivitasnya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi dan berfungsi sebagai gerakan ekonomi masyarakat yang berlandaskan pada asas kekeluargaan (Pulungan 2022).

Dalam dunia pendidikan saat ini, pembentukan jiwa wirausaha sangat krusial karena dapat meningkatkan kemandirian, inovasi, serta keterampilan dalam menangani tantangan ekonomi di masa mendatang. Studi mengungkapkan bahwa koperasi yang ada di sekolah memberikan dampak yang baik dalam memupuk semangat dan ketertarikan siswa untuk berwirausaha dengan melalui pengalaman praktis dalam aktivitas bisnis (Yanti et al. 2024).

Namun demikian, keberhasilan koperasi sekolah dalam mengembangkan budaya wirausaha tidak terlepas dari peran kepemimpinan manajer koperasi.

Kepemimpinan yang efektif menjadi faktor kunci dalam mengarahkan, mengelola, serta mengoptimalkan partisipasi siswa dalam kegiatan koperasi. Kepemimpinan yang visioner, adaptif, dan berbasis nilai terbukti mampu menciptakan lingkungan belajar yang kontekstual serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan ekonomi produktif.

Selain itu, gaya kepemimpinan juga berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan kewirausahaan dalam organisasi koperasi. Penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang tepat dapat meningkatkan kinerja koperasi sekaligus memperkuat pengembangan kewirausahaan anggota. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan tidak hanya berfungsi sebagai pengelola organisasi, tetapi juga sebagai penggerak inovasi dan motivasi usaha.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research). Pendekatan ini dipilih karena seluruh data yang digunakan berasal dari berbagai sumber tertulis,

khususnya jurnal ilmiah, buku akademik, serta publikasi ilmiah lain yang relevan dengan topik penelitian. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan, mengkaji, dan menganalisis berbagai konsep, teori, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan fokus penelitian. Penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data lapangan, melainkan menitikberatkan pada analisis mendalam terhadap literatur yang tersedia.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder, yaitu artikel jurnal nasional dan internasional yang diterbitkan pada rentang tahun 2021-2026, serta buku dan referensi ilmiah lain yang mendukung. Pemilihan sumber dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan kredibilitas, relevansi, dan kebaruan informasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain berhubungan dengan masalah penelitian. Selain itu, dokumen-dokumen tersebut dianalisis untuk membahas sumber tertulis yang

berkaitan dengan metode pengumpulan data kualitatif, masalah, dan solusi. Peneliti dapat memperoleh informasi dan pemahaman yang mendalam tentang metode pengumpulan data yang telah digunakan oleh peneliti sebelumnya dengan bantuan metode ini (Ramadhan & Lestari 2023).

Teknik analisis data menggunakan analisis *isi* (*content analysis*), yaitu dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, serta menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber untuk kemudian disusun menjadi suatu pembahasan yang sistematis dan komprehensif. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengkaji berbagai sumber literatur yang berbeda guna memperoleh kesimpulan yang lebih valid dan dapat dipercaya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Peran Kepemimpinan manajer Koperasi Sekolah dalam Mengelola Kegiatan Koperasi Secara Efektif dan Efisien.

Koperasi memegang peranan strategis dalam mendukung perekonomian lokal serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagai entitas ekonomi yang berlandaskan pada asas kekeluargaan dan gotong royong, koperasi memiliki kemampuan untuk menjadi motor penggerak dalam pembangunan sosial-ekonomi. Dalam konteks ini, koperasi tidak hanya memberikan akses terhadap kebutuhan dasar anggotanya, tetapi juga menciptakan lapangan kerja dan mendorong kemandirian ekonomi masyarakat lokal. Dengan model pengelolaan yang berbasis komunitas, koperasi berpotensi menjadi agen perubahan yang signifikan di tingkat akar rumput.

Namun demikian, keberhasilan koperasi sering kali terhambat oleh berbagai tantangan yang bersifat internal maupun eksternal. Secara internal, koperasi kerap menghadapi kendala dalam manajemen dan kepemimpinan yang kurang memadai. Banyak koperasi masih dikelola secara tradisional dengan struktur organisasi yang tidak adaptif terhadap perubahan zaman. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang

manajerial menjadi salah satu penyebab rendahnya daya saing koperasi di pasar (Efendi et al., 2024).

Kepemimpinan didefinisikan sebagai keterampilan penting yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin dalam membimbing bawahannya untuk menyelaraskan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini melibatkan pelaksanaan strategi kepemimpinan yang mahir untuk memastikan bahwa tindakan individu di bawah bimbingan pemimpin selaras dengan tujuan organisasi, menghindari penyimpangan dari esensi asli kepemimpinan yang efektif. Gaya kepemimpinan ini tidak sama untuk setiap orang, yang mencerminkan berbagai sifat, kepribadian, dan kondisi yang dihadapi setiap pemimpin. Penting untuk diingat bahwa setiap pemimpin, meskipun memiliki gaya kepemimpinan yang sama, membawa pendekatan yang berbeda untuk mengembangkan dan menerapkan gaya tersebut (Budianto et al. 2024).

Kepemimpinan adalah fakta sosial yang tidak bisa dihindarkan untuk mengatur hubungan antar individu yang tergabung dalam suatu masyarakat di masing-masing individu memiliki tujuan kolektif yang ingin

diwujudkan bersama dalam suatu masyarakat. Pemimpin diharapkan memiliki kemampuan, mengarahkan dan memimpin masyarakat untuk maju dan meraih tujuan kolektif secara bersama. Hal ini dapat diwujudkan pemimpin dengan adanya interaksi sosial kepada para bawahannya sehingga, mereka mampu bekerja sama layaknya tim yang solid guna mewujudkan impian bersama.

Maksimalnya kinerja koperasi juga tidak bisa lepas adanya kompetensi pengelola guna meningkatkan dari kinerja tersebut. Kompetensi merupakan aspek kemampuan seseorang yang meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai, atau karakteristik pribadi yang memungkinkan pekerja mencapai keberhasilan dalam menyelesaikan pekerjaan mereka melalui pencapaian hasil atau keberhasilan dalam menyelesaikan tugas-tugas (Nurhidayat 2022).

Kemampuan kewirausahaan termasuk sebagai keterampilan penting yang perlu generasi muda miliki untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompetitif. Sekolah tidak hanya berperan dalam pengembangan kemampuan akademis siswa, namun juga dalam

memberikan mereka bekal berupa keterampilan yang relevan bagi masa depannya, termasuk kewirausahaan. Salah satu sarana yang potensial dalam mengembangkan kemampuan ini di lingkungan sekolah adalah koperasi siswa. Koperasi siswa bukan hanya sekadar tempat bagi siswa untuk belajar tentang prinsip-prinsip ekonomi dan keuangan, tetapi juga menjadi wadah bagi mereka untuk terlibat langsung dalam aktivitas kewirausahaan. Melalui koperasi, siswa dapat memperoleh pengalaman nyata dalam mengelola usaha, mengambil keputusan, serta mengembangkan kreativitas dan inovasi bisnis (Nanik Nuryantini & Dendy Eta Mirlana 2024).

Pemimpin koperasi sekolah dituntut untuk mampu merumuskan visi yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan pendapatan koperasi, tetapi juga pada pengembangan karakter siswa, khususnya kemandirian, tanggung jawab, dan jiwa kewirausahaan. Visi tersebut kemudian dijabarkan ke dalam program kerja yang sistematis, terukur, serta relevan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman. Dalam praktiknya, visi yang kuat akan menjadi landasan dalam

setiap pengambilan keputusan serta menjadi sumber motivasi bagi seluruh anggota koperasi, termasuk siswa yang terlibat di dalamnya (Dr. H. Siswadi 2024).

2. Gaya Kepemimpinan Manajer Koperasi Sekolah dalam Mendorong Budaya Wirausaha

Kepemimpinan yang efektif melibatkan berbagai keterampilan, termasuk kemampuan untuk menginspirasi, memotivasi, dan membimbing anggota tim menuju pencapaian tujuan Bersama (Ays Risma Febiana, Fadilah Rizka Wijaya 2025). Pemimpin adalah individu atau oknum yang memimpin (Dr. H. Siswadi, 2021). Kehadiran seorang pemimpin di dalam sebuah organisasi sangat krusial, karena melalui mereka setiap arahan dan perintah disampaikan. Dengan demikian, kemajuan atau kemunduran suatu organisasi tidak terlepas dari tanggung jawab moral seorang pemimpin sebagai pihak yang memberikan instruksi dalam organisasi tersebut. (Basirun dan Turimah 2022) menyampaikan beberapa gaya kepemimpinan termasuk kepemimpinan demokratis, kepemimpinan delegative, kepemimpinan birokratis,

kepemimpinan otoriter,
kepemimpinan karismatik,
kepemimpinan diplomatis,
kepemimpinan moralis,
kepemimpinan administratif;
kepemimpinan analitis,
kepemimpinan pengusaha,
kepemimpinan visioner,
kepemimpinan situasional; dan
kepemimpinan militer. Realita yang terlihat saat ini adalah munculnya gaya kepemimpinan yang dinilai oleh anggota koperasi sebagai tidak seimbang atau hanya menguntungkan satu pihak saja. Gaya kepemimpinan adalah pola perilaku pemimpin dalam mempengaruhi anggota organisasi. Dalam konteks koperasi sekolah, manajer berperan sebagai pendidik sekaligus penggerak kewirausahaan.

Gaya Kepemimpinan tidak bisa dilepaskan dari definisi kepemimpinan itu sendiri yang dari masa kemasa terpengaruh oleh banyak factor masalah dunia maupun politik (Dr. H. Siswadi, 2021). Gaya kepemimpinan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja koperasi dan perkembangan anggotanya. Artinya, semakin tepat gaya kepemimpinan yang digunakan, semakin kuat pula budaya usaha yang terbentuk. Jenis Gaya Kepemimpinan

yang Mendorong Budaya Wirausaha diantaranya yakni:

a) Gaya kepemimpinan Demokratis merupakan gaya seorang pemimpin yang partisipatif, yang seorang pemimpin itu menyadari bahwa tugasnya ialah mengkoordinasi pekerjaan dan tugas dari semua anggotanya, dengan menekankan rasa tanggung jawab dan kerjasama yang baik kepada setiap anggota. Seorang pemimpin dengan gaya kepemimpinan demokratis mengetahui bahwa organisasi atau lembaga bukanlah sebuah masalah pribadi ataupun individual, akan tetapi kekuatan organisasi terletak pada partisipasi aktif setiap anggota, dan mampu mendengarkan saran, pendapat, maupun sebuah kritikan dari semua pihak dan mampu memanfaatkan keunggulan setiap pegawai seefektif mungkin pada saat yang tepat (Pulungan, Lubis, and Sibuea 2024).

b) Gaya kepemimpinan Transformasional merupakan model yang relatif baru dalam studi-studi kepemimpinan. Model ini di anggap sebagai model yang terbia dalam menjelaskan

- karakteristik pemimpin. Konsep kepemimpinan transformasional mengintegrasikan ide-ide yang dikembangkan dalam pendekatan watak, gaya dan kontingensi (Putri Handayani et al. 2023).
- c) Kepemimpinan Servant (Pelayan) yakni Kepemimpinan yang melayani (servant leadership) adalah suatu pendekatan kepemimpinan di mana pemimpin mengutamakan pelayanan kepada para karyawan dan anggota timnya. Pemimpin yang menerapkan pendekatan ini berfokus pada kebutuhan, kepentingan, dan perkembangan karyawan sebagai prioritas utama. Servant Leadership merupakan kepemimpinan yang membahas masalah etika, pengalaman pelanggan, dan keterlibatan karyawan sambil menciptakan budaya organisasi yang unik, di mana pemimpin dan pengikut bersatu untuk mencapai tujuan organisasi tanpa kekuasaan posisional atau otoritatif (Dimas Ardi Nugraha et al. 2023).
- d) Kepemimpinan delegatif adalah sebuah gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh pimpinan kepada bawahannya yang memiliki kemampuan, agar dapat menjalankan kegiatannya yang untuk sementara waktu tidak dapat dilakukan oleh pimpinan dengan berbagai sebab (Pamungkas et al. 2024).
- e) Kepemimpinan birokrasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses mempengaruhi para pegawai untuk menyelesaikan suatu pekerjaan, dan mengarahkan organisasi agar lebih kompak dan kondusif, dengan cara menerapkan konsep, nilai, etika, karakter, pengetahuan dan keterampilan. Berdasarkan pengertian ini, seseorang atasan yang hanya menggunakan kewenangan untuk menyelesaikan tugas dan tujuan tertentu belum dapat disebut pemimpin, tetapi hanya sekedar pimpinan. Pemimpin dapat mempengaruhi para pegawai untuk mencapai tujuan, sementara pimpinan hanya mampu memberikan perintah. (Asril 2022).
- f) Gaya Kepemimpinana Karismatik mencakup penggunaan kekuatan pengaruh, di mana setiap hubungan dapat terlibat dalam kepemimpinan dan berperan penting sebagai penggerak bagi

organisasi. Hal ini dapat mempengaruhi serta meningkatkan kinerja para pengikut dan menitikberatkan pada pencapaian tujuan (Riska Wulandaria, Rian Rahmat Ramadhanb 2023).

3. Kendala Manajer Koperasi Sekolah dalam Menjalankan Peran sebagai Pengembang Wirausaha

Keterbatasan kapasitas manajerial pengurus, minimnya pemahaman terhadap prinsip tata kelola koperasi, dan lemahnya sistem perencanaan menjadi kendala yang menghambat pengembangan koperasi sebagai wahana pembelajaran strategis (Habibullah and Ersi 2025). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep ideal koperasi sebagai sarana pembelajaran dengan praktik di lapangan yang masih belum optimal (Siswadi, Asdlori, and Masruri 2026). Lebih lanjut, keterbatasan dalam perencanaan strategis dan pengelolaan partisipatif juga menjadi faktor penghambat dalam mengoptimalkan koperasi sebagai laboratorium kewirausahaan siswa. Padahal, model manajemen koperasi berbasis kepemimpinan visioner

menekankan pentingnya perencanaan yang sistematis, partisipasi aktif anggota, serta inovasi program yang berkelanjutan (Siswadi et al. 2025).

Manajer koperasi sekolah memiliki peran strategis tidak hanya dalam pengelolaan usaha koperasi, tetapi juga sebagai agen pendidikan kewirausahaan bagi siswa. Namun dalam praktiknya, terdapat berbagai kendala yang menghambat optimalisasi peran tersebut. Kendala ini dapat diklasifikasikan ke dalam aspek sumber daya manusia, manajerial, partisipasi anggota, teknologi, hingga dukungan kelembagaan.

a) Keterbatasan Kompetensi Manajerial dan Kewirausahaan

Salah satu kendala utama adalah rendahnya kompetensi manajer koperasi dalam bidang manajemen bisnis dan kewirausahaan. Banyak pengelola koperasi, termasuk di lingkungan sekolah, belum memiliki latar belakang pendidikan atau pelatihan yang memadai dalam pengelolaan usaha. Akibatnya pengambilan keputusan cenderung tidak berbasis

perencanaan strategis dan kurang inovatif.

b) Keterbatasan Modal dan Sumber Daya

Koperasi sekolah umumnya memiliki keterbatasan modal usaha yang berdampak pada terbatasnya inovasi dan pengembangan unit bisnis. Modal yang minim menyebabkan koperasi hanya beroperasi pada usaha sederhana seperti penjualan alat tulis atau kebutuhan siswa, sehingga kurang mampu menjadi laboratorium kewirausahaan yang variatif (Kesuma et al. 2025).

c) Rendahnya Partisipasi Anggota (Siswa) serta Kurangnya Strategi Pengembangan yang Terarah

Perencanaan dibuat untuk memastikan kelangsungan bisnis yang akan didirikan dan mengurangi risiko kegagalan atau kebangkrutan. Partisipasi siswa sebagai anggota koperasi masih rendah, baik dalam pengelolaan maupun pengambilan keputusan. Padahal, keterlibatan aktif siswa sangat penting untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui

pengalaman langsung (Ridwan and Ashari 2025).

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis literatur dalam penelitian ini, kepemimpinan manajer koperasi sekolah berperan strategis sebagai penggerak utama pengembangan wirausaha siswa melalui pengelolaan koperasi yang efektif, termasuk merumuskan visi, program kerja, dan optimalisasi sebagai laboratorium kewirausahaan berkelanjutan. Gaya kepemimpinan seperti demokratis, transformasional, servant, delegatif, birokratis, dan karismatik terbukti mendorong budaya wirausaha dengan meningkatkan partisipasi, motivasi, dan inovasi anggota siswa, meskipun menghadapi kendala seperti keterbatasan kompetensi manajerial, modal, partisipasi siswa, dan perencanaan strategis. Oleh karena itu, penguatan kompetensi manajer melalui pelatihan dan dukungan kelembagaan diperlukan untuk mengatasi hambatan tersebut serta memaksimalkan potensi koperasi sekolah dalam membentuk jiwa wirausaha siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- ASRIL, M. 2022. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Birokrasi Dan Disiplin Kerjaterhadap Kinerja Pegawai Pwd. Pasar Kota Medan Dengan Organizational"
- Ays Risma Febiana, Fadilah Rizka Wijaya, dan Hj. Mardiyah. 2025. "Mengurai Devinisi Kepemimpinan Dalam Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* vol.4:2.
- Basirun dan Turimah. 2022. "Konsep Kepemimpinan Transformasional." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 01:1.
- Budianto, Alifia Agustina, Lidheawati Nuraini, Evi Fitriani, Nabilla Wini Liestasya, Rutinaias Haholongan, and Nelli Novyarni. 2024. "Pelatihan Kepemimpinan Dan Manajemen Organisasi Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Koperasi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta." *BEGAWA: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(1):42–49. doi: 10.62667/begawe.v2i1.87.
- Dimas Ardi Nugraha, Ananta Fani Aprilia, Robiatul Awaliyah, and Mochammad Isa Anshori. 2023. "Kepemimpinan Yang Melayani (Servant Leadership): Sebuah Kajian Literatur." *Jurnal of Management and Social Sciences* 1(3):109–17. doi: 10.59031/jmsc.v1i3.159.
- Efendi, Junaidi, Achmarul Fajar, and Syaiful. 2024. "Strategi Peningkatan Kapasitas Manajerial Dan Kepemimpinan: Mendukung Daya Saing Koperasi Bina Warga Sejahtera Sejahtera Strategies for Improving Managerial and Leadership Capacity: Supporting the Competitiveness of Bi." *Pemberdayaan Masyarakat: Jurnal Aksi Sosial* 1.
- Habibullah, Ahmad, and Yohana Ersi. 2025. "Manajemen Strategis Koperasi Siswa Sebagai Platform Pembelajaran Kewirausahaan Di Sekolah Menengah : Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Palimanan." *Ascendia : Journal of Economic and Business Advancement* 1(1).
- Indriyani, Kristi, and Novita Maulidah. 2024. "Koperasi Sekolah Sebagai Sarana Mengembangkan Jiwa Euntrepreneur Siswa Di SMK PGRI Batang." *Journal of Entrepreneurship Perspectives* 1(1):1–8.
- Kesuma, Indah, Putri Gagan, Elisa Pitri, Mayasari, and Fadila Ulfah. 2025. "Analisis Kendala Dan Strategi Peningkatan Kapasitas Pengurus Milenial Di Era Digital (Studi Kasus Koperasi Merah Putih)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9(3):36335–41.
- Nanik Nuryantini & Dendy Eta Mirlana. 2024. "Peran Koperasi Siswa Dalam Pengembangan Kemampuan Kewirausahaan." *Jurnal Pendidikan Kewirausahaan Indonesia, Universitas Merdeka Malang* vol.7:2.
- Nurhidayat, Rohmat. 2022. "Peran Kepemimpinan , Kompetensi Pengelola Dan." *JSTAF: Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah* 01(2):243–51.
- Pamungkas, T., Jamrizal, J., & Us, K. A. (2024). Kepemimpinan Partisipatif, Delegasi, Dan

- Pemberian Kewenangan. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi (MRI)*, 2(2), 99-110.
- Pulungan, Abraham Ismail, Zulkarnain Lubis, and Mhd Buhari Sibuea. 2024. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Pengembangan Kewirausahaan Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Koperasi Di Kabupaten Simalungun." *Agrica* 17(1):121–32.
- Putri Handayani, Tia Astaivada, Nia Aisyah, and Mochammad Isa Anshori. 2023. "Kepemimpinan Transformasional." *Jurnal Manajemen Kreatif Dan Inovasi* 1(3):84–101. doi: 10.59581/jmki-widyakarya.v1i3.695.
- Ramadhan & Lestari. 2023. "Strategi Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif Sosial." *Jurnal Penelitian Sosial* 19(2):68–78.
- Ridwan, Mohammad Syahid, and Muhammad Hasyim Ashari. 2025. "Strategi Pengembangan Koperasi Sekolah 'Krida Siswa' SMKN 1 Kraksaan." *JAMAS: Jurnal Abdi Masyarakat* 3(3):1088–95.
- Riska Wulandaria, Rian Rahmat Ramadhanb, Hammam Zakic. 2023. "Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja Dan Gaya Kepemimpinan Karismatik Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Puprkkp Provinsi Riau." *Jurnal SNEBA Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Bisnis & Akuntansi* vol.1:488–97.
- Siswadi, Asdlori, and Muhammad Masruri. 2026. "Faith - Based Transformational Leadership in the Digital Age : A Case Study of Social Media - Driven Educational Fundraising for Orphans in Indonesia." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 9(1):246–65.
- Siswadi, M. A. 2021. *Kepemimpinan Pendidikan Moderen*. edited by M. Dr. Shobrun Jamil, S.Pd.I. Selat Media Patners.
- Siswadi, M. A. 2024. "Model Manajemen Koperasi Berbasis Kepemimpinan Visioner dalam Meningkatkan Kemandirian Siswa." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 2:306–12.
- Siswadi, Muhammad Fuad Zain, Moh Roqib, and Muhammad Masruri. 2025. "Advancing Women's Leadership in Cultivating a Quality Culture in Indonesian Vocational High Schools: An Islamic Educational Perspective." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6(3):513–27. doi: 10.31538/munaddhomah.v6i3.1848.
- Yanti, Yuli, Monry Fraick Nicky Gillian Ratumbuysang, Maulana Rizky, and Suratno. 2024. "Pengaruh Peran Koperasi Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Pada Pengurus Dan Anggota Koperasi Sekolah SMAN Banjarmasin." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 12(3):394–403.